

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Orientasi sebagai variabel bebas ( $X_1$ ), Hasil Pelatihan Kerja sebagai variabel bebas ( $X_2$ ) dan variabel Motivasi Kerja sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di PT. X Knitting Jl. Raya Dayeuh Kolot No. 179 Km 67 Bandung. Adapun yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah karyawan produksi PT. X Knitting sebanyak 66 orang. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan disiplin ilmu manajemen sumber daya manusia.

#### 3.2 Metode dan Desain Penelitian

##### 3.2.1 Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini maka penulis menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Mudrajat Kuncoro (2003:8) “Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan mengumpulkan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian.” Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai orientasi dan hasil pelatihan kerja serta motivasi karyawan produksi pada PT. X Knitting.

Suharmi Arikunto (2002:7) mengemukakan bahwa, “penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan”. Dalam

penelitian ini diuji mengenai pengaruh orientasi dan hasil pelatihan kerja terhadap motivasi karyawan produksi pada PT. X Knitting.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah *Explanatory survey*, dimana informasi dari responden mengenai pelaksanaan orientasi dan hasil pelatihan kerja, serta gambaran motivasi karyawan produksi dikumpulkan langsung dari tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dan informasi dari sejumlah sampel yang telah ditentukan.

*Survey explanatory* menurut Kerliner dalam Sugiyono (2005:7): "Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan anat variabel, sosiologis maupun psikologis".

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Kerlinger (2005:484) mengemukakan bahwa:

"Desain membantu peneliti mendapatkan jawaban untuk pertanyaan penelitian dan juga membantu peneliti mengontrol varian-varian eksperimental, varian ekstra, dan varian galat pada suatu masalah penelitian tertentu yang sedang dikaji".

Sedangkan desain penelitiannya adalah korelasional atau kausal komparatif yaitu suatu metode penelitian untuk memperoleh gambaran secara terstruktur dan akurat mengenai fakta-fakta secara korelasi antara variabel-variabel yang diteliti dan analisis sehingga menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2005:7).

Variabel independen ( $X_1$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah orientasi dan variabel independen ( $X_2$ ) adalah hasil pelatihan kerja, sedangkan variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi kerja karyawan.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi variabel yang akan diukur, sehingga variabel-variabel yang akan diteliti diberi batasan-batasan secara operasional sebagai berikut:

Orientasi sebagai variabel bebas ( $X_1$ ) terdiri dari tiga dimensi, antara lain:

1. Informasi Perkenalan, indikatornya:
  - a. Memperkenalkan karyawan baru dengan karyawan lama
  - b. Memperkenalkan karyawan baru dengan ruangan kerja dan budaya kerja perusahaan
2. Informasi lebih lanjut indikatornya:
  - a. Menyajikan informasi penting mengenai kebijakan organisasi dan standar operasional yang berlaku
  - b. Menyampaikan, menjelaskan, dan mempraktekkan standar operasional prosedur
3. Tindak lanjut orientasi, indikatornya:
  - a. Melaksanakan tes tertulis
  - b. Mengadakan evaluasi

Hasil pelatihan kerja sebagai variabel bebas ( $X_2$ ) mempunyai empat dimensi antara lain:

1. Reaksi Peserta (*trainee reaction*), indikatornya:
  - a. Tingkat tanggapan peserta akan materi pelatihan
  - b. Tingkat tanggapan peserta akan instruktur dan penjelasannya
2. Hasil Pembelajaran (*amount of learning*), indikatornya:
  - a. Tingkat penambahan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh peserta pelatihan kerja
3. Perubahan Perilaku (*behavior change*), indikatornya:
  - a. Tingkat pengaruh pelatihan pada perilaku dalam bekerja
  - b. Tingkat peningkatan hasil pekerjaan
4. Hasil Nyata (*concrete result*), indikatornya:
  - a. Tingkat pengurangan kesalahan dalam pekerjaan
  - b. Frekuensi penyampaian evaluasi dan hasilnya

Motivasi sebagai variabel terikat (Y), terdiri dari tiga dimensi, antara lain:

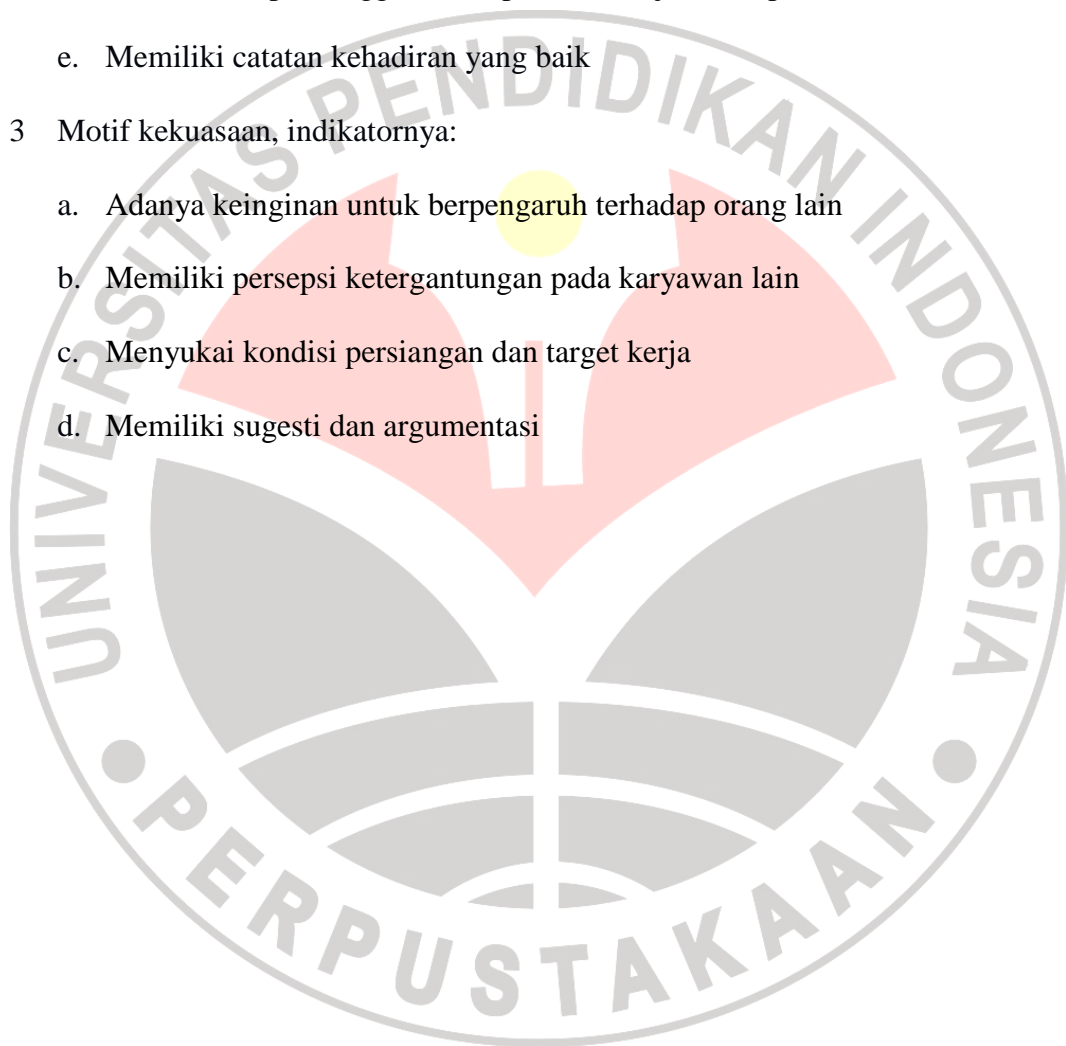
1. Motif berprestasi, indikatornya:
  - c. Adanya antusiasme untuk mengerjakan pekerjaan dengan lebih baik
  - d. Adanya kemauan untuk meningkatkan keterampilan kerja
  - e. Adanya usaha untuk memperbaiki atau meningkatkan produktivitas
  - f. Memiliki tujuan dan berani mengambil resiko
  - g. Memiliki tanggung jawab yang tinggi

2 Motif berafiliasi, indikatornya:

- a. Adanya keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam bekerja
- b. Adanya keinginan untuk menyelesaikan tugas
- c. Menciptakan dan mengembangkan hubungan kerja yang menyenangkan
- d. Memiliki respon tinggi terhadap situasi kerja kelompok
- e. Memiliki catatan kehadiran yang baik

3 Motif kekuasaan, indikatornya:

- a. Adanya keinginan untuk berpengaruh terhadap orang lain
- b. Memiliki persepsi ketergantungan pada karyawan lain
- c. Menyukai kondisi persiapan dan target kerja
- d. Memiliki sugesti dan argumentasi



**Tabel 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN**

Variabel	Konsep Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala
Orientasi ( $X_1$ )	Orientasi adalah penyediaan informasi dasar berkenaan dengan perusahaan bagi karyawan baru yaitu informasi mengenai apa-apa yang mereka perlukan untuk melaksanakan pekerjaan dengan memuaskan.” Larry R. Smalley (2000: 19)	Informasi perkenalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• adanya perkenalan karyawan baru dengan karyawan lama</li> <li>• adanya pengenalan karyawan baru dengan ruangan kerja dan budaya perusahaan</li> </ul>	Ordinal
		Informasi lebih lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• adanya penyajian mengenai informasi kebijakan organisasi dan standar operasional yang berlaku</li> <li>• adanya penyampaian, penjelasan, dan praktek standar operasional produksi</li> </ul>	Ordinal
		Tindak lanjut orientasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• adanya pelaksanaan tes tertulis</li> <li>• adanya evaluasi</li> </ul>	Ordinal
Pelatihan ( $X_2$ )	Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dengan memenuhi kriteria pelatihan yang baik. (Gary Dessler, 2005:229)	Reaksi Peserta (Trainee Reactions)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tingkat tanggapan peserta akan instruktur</li> <li>• tingkat tanggapan peserta akan materi pelatihan</li> </ul>	Ordinal
		Hasil pembelajaran (Amount of Learning)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tingkat pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh peserta</li> </ul>	Ordinal
		Perubahan Perilaku (Behavior Change)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tingkat pengaruh pelatihan pada perilaku dalam bekerja</li> <li>• tingkat peningkatan hasil pekerjaan</li> <li>• tingkat pengurangan kesalahan dalam pekerjaan</li> </ul>	Ordinal
		Hasil konkrit (Concrete Result)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya evaluasi dan penyampaian hasil evaluasi</li> </ul>	Ordinal

Variabel	Konsep Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala
Motivasi Karyawan (Y)	Pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. (Malayu S. P. Hasibuan, 2005:95)	Motif Berprestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya antusiasme untuk mengerjakan pekerjaan dengan lebih baik</li> </ul>	Ordinal
		Motif Berafiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya kemuan untuk meningkatkan keterampilan kerja</li> </ul>	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya usaha untuk memperbaiki atau meningkatkan produktivitas</li> </ul>	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki tujuan dan berani mengambil resiko</li> </ul>	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki tanggung jawab yang tinggi</li> </ul>	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam bekerja</li> </ul>	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya keinginan dalam menyelesaikan tugas</li> </ul>	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan dan mengembangkan hubungan kerja yang menyenangkan</li> </ul>	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki respon yang tinggi terhadap situasi kerja kelompok</li> </ul>	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki catatan kehadiran yang baik</li> </ul>	Ordinal
			Motif kekuasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya keinginan untuk berpengaruh terhadap orang lain</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki persepsi ketergantungan pada karyawan lain</li> </ul>		Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyukai kondisi persiangan dan target kerja</li> </ul>		Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki sugesti dan argumentasi</li> </ul>	Ordinal

### **3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang diperlukan untuk penelitian dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menjaga kevalidan data yang diperoleh, maka sumber data yang digunakan oleh penulis meliputi:

##### **1) Data Primer**

Sumber data primer adalah merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yang menjadi sumber data primer adalah karyawan produksi pada perusahaan PT. X Knitting.

##### **2) Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya hanya membantu dan mendukung dalam memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen serta data-data manajer produksi PT. X Knitting.

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah pelaksanaan pengumpulan data dalam rangka pengukuran dan pengujian hipotesis. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:



### 1). Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian untuk memperoleh data sekunder yang digunakan sebagai landasan teoritis masalah yang diteliti dengan cara membaca, menelaah, mempelajari dan mengutip pendapat dari berbagai sumber buku sebagai pendukung analisis dan mengaplikasikannya sehingga dapat membantu dalam penyelesaian penulisan.

### 2). Penelitian Lapangan (*Field Research*)

#### a. Wawancara

Penulis melakukan komunikasi dan tanya jawab dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan pada pihak yang bersangkutan mengenai masalah yang diteliti secara langsung dengan manajer produksi PT. X Knitting yang menjadi objek penelitian dengan tujuan memperoleh informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

#### b. Observasi

Dengan melakukan pengamatan dan peninjauan langsung pada tempat penelitian untuk mendapatkan data langsung dari sumbernya.

#### c. Angket/kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran serangkaian pertanyaan secara tertulis kepada para karyawan produksi di lingkungan PT. X Knitting.

## **3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel**

### **3.5.1 Populasi**

Dalam pengumpulan dan menganalisis suatu data, langkah yang sangat penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu.

Menurut Sugiyono (2005:55) yang dimaksud dengan populasi adalah:

“Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun yang menjadi anggota populasi dalam penelitian ini adalah karyawan produksi PT. X Knitting yang berjumlah 66 orang.

### **3.5.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

Adakalanya dalam suatu objek penelitian atau populasi terlampau luas. Oleh karena itu, dalam mengadakan penelitian seorang peneliti harus mempertimbangkan khususnya yang berkaitan dengan kemampuan tenaga, biaya, dan waktu yang jelas tentang metode yang digunakan sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan hal tersebut. Berkaitan dengan populasi, Winarno Surakhmad (1993:90) menjelaskan bahwa: “Tidak mungkin suatu penyelidikan selalu meyelidiki segenap populasi, padahal tujuan penelitian adalah menemukan generalisasi yang berskala umum, maka seringkali penyelidikan terpaksa menggunakan sebagian saja populasi yakni sampel yang dapat dipandang *representative* (mewakili) terhadap populasi itu”.

Dari pernyataan tersebut, maka dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti hanya mengambil sebagian populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (1992:57): “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk menentukan sampel yang representatif, agar seluruh karakteristik populasi dapat tercermin dalam sampel

tersebut. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi tersebut.

Untuk menentukan besarnya sampel, maka peneliti mengacu pada pendapat Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2004: 110): “Apabila populasi cukup homogen (serba sama), terhadap populasi di bawah 100 dapat digunakan sampel sebanyak 50%, di atas 100 sebesar 15%”.

Agar memudahkan proses penelitian, maka sampel yang ditetapkan didasarkan pada pendapat yang dikemukakan oleh Taro Yamane dalam Riduwan (2005: 49) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{66}{66(0,1)^2 + 1} = 39.75903 \text{ dibulatkan menjadi } 40$$

Dengan demikian penulis menggunakan sampel di atas yang dibulatkan menjadi 40 orang. Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006:137) secara random atau acak dapat dilakukan dengan ordinal (tingkatan sama).

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

Data di lapangan diperoleh dengan cara peneliti menyediakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian mempunyai kedudukan yang penting dalam suatu

penelitian, karena dengan instrumen ini peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data yang diperlukan guna pengujian terhadap hipotesis.

Sebagaimana diungkapkan Suharsimi Arikunto (2006:151) bahwa: Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Skala pengukuran yang digunakan adalah *Likert* dimana subjek/responden diminta untuk menunjukkan derajat kesetujuannya terhadap pernyataan-pernyataan tertentu dengan pilihan kategori jawaban yang telah ditentukan.

Data yang akan terkumpul adalah jenis data ordinal. Analisis pengolahan data penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Skoring*, yaitu pemberian skor atau bobot terhadap item-item kuesioner berdasarkan pola *scoring* (Sugiyono,2004:87).
3. *Tabulasi*, yaitu perekapan data hasil *scoring* pada langkah ke dua ke dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Pola Tabulasi Data Penelitian**

Responden	Item Pertanyaan							Total
	1	2	3	4	5	...	N	
1								
2								
...								
n								

Dari hasil pengolahan data akan dideskripsikan setiap item pertanyaan dengan kriteria batas-batas penilaian angket dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Batas-Batas Penilaian Angket**

No	Kriteria	Keterangan
1	0 %	Tidak seorangpun
2	1-25 %	Sebagian kecil
3	26-49 %	Hampir Setengahnya
4	50 %	Setengahnya
5	51-75 %	Sebagian Besar
6	76-99 %	Hampir seluruhnya
7	100 %	Seluruhnya

Setelah hasil pengolahan angket selesai maka hasil penelitian tersebut akan dijelaskan menurut setiap item pernyataan yang tersedia pada masing-masing variabel dan akan dijelaskan apakah variabel tersebut menempati skor sangat rendah atau sangat tinggi. Perhitungan yang digunakan adalah, mencari skor maksimal, skor minimal, mencari jenjang, mencari panjang interval kelas. Lalu hasil perhitungannya akan digambarkan pada garis kontinum pada kateori yang telah ditetapkan.

### A. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Sugiyono (2007:267) mengemukakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Perhitungan uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right) \left( \sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right\}}}$$

Suharsimi Arikunto

(2006:170)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan
- $r$  = Koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan
- $X$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $Y$  = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y
- $n$  = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan valid.
2. jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan tidak valid.

Dari hasil pengumpulan data berdasarkan kuesioner yang diolah menggunakan Excel dan perhitungan manual (terlampir). Uji validitas untuk variabel Orientasi ( $X_1$ ), Hasil Pelatihan Kerja ( $X_2$ ), dan Motivasi Kerja ( $Y$ ) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**

**Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel  $X_1$  (Orientasi)**

	Item Pert	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Orientasi	Item_1	0,741	0,444	Valid
	Item_2	0,742	0,444	Valid
	Item_3	0,848	0,444	Valid
	Item_4	0,631	0,444	Valid
	Item_5	0,484	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

**Tabel 3.3**

**Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel  $X_2$   
(Hasil Pelatihan Kerja)**

	Item Pert	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Hasil Pelatihan Kerja	Item_1	0,748	0,444	Valid
	Item_2	0,742	0,444	Valid
	Item_3	0,701	0,444	Valid
	Item_4	0,688	0,444	Valid
	Item_5	0,672	0,444	Valid
	Item_6	0,770	0,444	Valid
	Item_7	0,673	0,444	Valid
	Item_8	0,571	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

Tabel 3.4

## Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y (Motivasi)

	Item Pert	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Motivasi	Item_1	0,594	0,444	Valid
	Item_2	0,511	0,444	Valid
	Item_3	0,579	0,444	Valid
	Item_4	0,519	0,444	Valid
	Item_5	0,538	0,444	Valid
	Item_6	0,448	0,444	Valid
	Item_7	0,544	0,444	Valid
	Item_8	0,518	0,444	Valid
	Item_9	0,463	0,444	Valid
	Item_10	0,460	0,444	Valid
	Item_11	0,818	0,444	Valid
	Item_12	0,462	0,444	Valid
	Item_13	0,482	0,444	Valid
	Item_14	0,462	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

Pengujian validitas instrumen penelitian ini dilakukan terhadap 20 orang reponden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk)  $n-2$  atau  $(20-2=18)$  dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 4,44. Dengan demikian dapat dinyatakan setiap item pertanyaan pada setiap sub variabel valid, karena setiap item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Suharsimi Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa realibilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.



Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan pada 20 orang responden untuk mengetahui ketepatan atau kepercayaan hasil ukur yang dilakukan kuisioner yang akan dipergunakan terhadap setiap variabel, yakni orientasi ( $X_1$ ), hasil pelatihan kerja ( $X_2$ ) dan motivasi ( $Y$ ). Cara yang dilakukan adalah menggunakan SPSS 15.00 *for windows* serta menggunakan rumus yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah perhitungan reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung koefisien *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel dalam penelitian dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right) \dots\dots\dots (Arikunto, 2002:171)$$

Untuk mencari varians per item gunakan rumus varians sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \dots\dots\dots (Arikunto, 2002:160)$$

- b) Menetapkan keputusan pengujian sebagai berikut:

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dibandingkan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata 5%. Dengan

kriteria .keputusan pengujian :

- Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan reliabel jika  $r_{11} > r_{tabel}$

- Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak reliabel jika  $r_{11} < r_{tabel}$

Perhitungan reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan *Cronbach Alpha* berdasarkan hasil perhitungan pada tabel penolong adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian**

No	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Orientasi	0,715	0.700	Reliabel
2	Pelatihan Kerja	0,837	0.700	Reliabel
3	Motivasi	0,812	0.700	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data  
2010

Pengujian reliabilitas instrument ini dilakukan terhadap 20 orang responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  atau ( $20-2=18$ ), sehingga diperoleh nilai masing-masing  $r_{11 \text{ hitung}}$  variabel lebih besar dari  $r_{11 \text{ minimal}}$ . Dengan demikian hal tersebut dapat diartikan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner adalah reliabel dan berapa kalipun ditanyakan kepada karyawan akan menghasilkan hasil ukur yang sama.

Suharsimi Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa realibilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

### B. *Method of Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel di atas, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel *independen* dengan variabel *dependen* serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

### C. Analisis Korelasi Ganda (*Multiple Correlation*).

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua buah variabel bebas, yakni  $X_1$  dan  $X_2$  dan satu variabel terikat ( $Y$ ) sehingga analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi ganda. Penggunaan korelasi ganda digunakan untuk menguji hubungan kedua variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara  $X$  dan  $Y$ . Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai  $X$  akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai  $Y$ , dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Menurut Sugiyono (2004:216) Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain. Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara  $X_1$  dengan  $X_2$  dan  $X_n$  dengan  $Y$ . Pada penelitian ini korelasi ganda yang dimaksud merupakan

hubungan secara bersama-sama antara variabel orientasi dan hasil pelatihan kerja dengan motivasi kerja karyawan. Rumus kolerasi ganda dua variabel ditunjukkan dengan rumus berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \quad (\text{Sugiyono, 2004:218})$$

Dimana:

- $R_{y.x_1x_2}$  = Kolerasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$   
 $r_{yx_1}$  = Kolerasi product moment antara  $X_1$  dengan  $Y$   
 $r_{yx_2}$  = Kolerasi product moment antara  $X_2$  dengan  $Y$   
 $r_{x_1x_2}$  = Kolerasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, apakah besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel GUILFORD berikut.

**Tabel 3.6**  
**GUILFORD**

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah / Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004:216)

#### **D. Analisis Regresi Ganda**

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi). Penelitian ini menggunakan regresi ganda.

Analisis regresi ganda menurut Sugiyono (2004:250) digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi

Dalam analisis regresi ganda ini variabel yang diramalkan (*dependent variable*) yaitu motivasi kerja (Y) dan (*independent variable*) yang mempengaruhinya yaitu orientasi ( $X_1$ ) dan hasil pelatihan kerja ( $X_2$ ). Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2004:250)

Dimana :

- Y' = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan).
- $b_1, b_2$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan (-) maka terjadi penurunan.
- $X_1, X_2$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut :

1. Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y dari sejumlah responden) dari hasil penelitian disusun terlebih dahulu kedalam tabel penolong (Tabel yang berisikan,  $\Sigma Y$ ,  $\Sigma X_1$ ,  $\Sigma X_2$ ,  $\Sigma X_1Y$ ,  $\Sigma X_2Y$ ,  $\Sigma X_1X_2$ ,  $\Sigma X_1$ ,  $\Sigma X_2$ ).

2. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{aligned}\sum Y &= an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 Y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2\end{aligned}$$

(Sugiyono, 2004:252)

3. Setelah nilai nilai pada tabel penolong diketahui, masukan nilai-nilai tersebut kedalam persamaan diatas untuk mendapatkan koefisien  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$ .

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data ialah pengujian hipotesis untuk diambil keputusan. Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang akan dilakukan dapat diterima atau tidak. Rumus yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis yaitu uji signifikansi koefisien korelasi (uji *t-student*) untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2004:215).

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_s^2}}$$

Sugiyono (2004:215).

Keterangan :

$t$  = Distribusi *student* dengan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2$

$r_s$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya sampel.

Ketentuan dari pada uji *t-student* ini adalah :

$H_0$  ;  $\beta_1 = 0$  Koefisien arah regresi tidak berarti

Artinya tidak terdapat pengaruh antara orientasi dan hasil pelatihan kerja

terhadap motivasi kerja karyawan PT. X Knitting.

Ho :  $\beta_1 \neq 0$  Koefisien arah regresi berarti  
Artinya terdapat pengaruh positif antara orientasi dan hasil pelatihan kerja  
terhadap motivasi kerja karyawan PT. X Knitting.

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  Maka Ho ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Maka Ho diterima dan  $H_a$  ditolak

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N – 2.

Sedangkan Pengujian signifikansi terhadap koefisien kolerasi ganda, yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian utama dapat menggunakan rumus berikut, yaitu dengan uji F.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2004:219)

Dimana

R = Koefisien Kolerasi ganda  
k = Jumlah variabel Independen  
n = Jumlah anggota Sampel

Bila  $F_h$  lebih besar dari  $F_b$ , maka koefisien kolerasi ganda yang diuji adalah signifikan (0,05) dengan derajat kebebasan (dk) = (n – k – 1) . Sehingga kriteria penolakan hipotesisnya adalah :

Jika  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  Maka Ho ditolak dan  $H_1$  diterima